

RANCANG BANGUN KIO FARMASI (KI FAR)

Dalam dunia kesehatan, keselamatan pasien merupakan hal yang sangat penting. Salah satu aspek penting untuk memastikan keselamatan pasien adalah pemberian obat yang akurat dan efektif. Pada rumah sakit yang telah menerapkan solusi inovatif, seperti penerapan Kartu Instruksi Obat (KIO) di rangkaian layanan kesehatan Indonesia.

Pada Pelayanan kefarmasian di rumah sakit diperlukan komunikasi yang jelas antara dokter, apoteker, tenaga teknis kefarmasian dan perawat untuk memastikan keselamatan pasien dan hasil pengobatan yang diberikan. Salah satu alat penting yang berperan dalam komunikasi ini adalah KIO (Kartu Instruksi Obat). KIO dirancang untuk memberikan informasi tentang obat yang diresepkan kepada setiap tenaga kesehatan yang terlibat pada penanganan pasien. Pada KIO dijabarkan tentang dosis, frekuensi, dan durasi pengobatan, serta instruksi atau tindakan pencegahan khusus yang perlu diikuti. Tujuan dari kartu ini adalah untuk menghindari potensi risiko kesalahan pemberian obat dan juga dapat menghemat anggaran kertas resep di rumah sakit.

Penerapan KIO juga berkontribusi terhadap keamanan pengobatan dengan mengurangi risiko kesalahan pemberian obat. Instruksi yang jelas dan ringkas pada kartu menyisakan sedikit ruang untuk salah tafsir. Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dapat merujuk ke KIO untuk memverifikasi obat dan dosis yang benar sebelum pemberian. Proses pemeriksaan ganda ini berfungsi sebagai jaring pengaman, mencegah kesalahan yang berpotensi membahayakan pasien.

Dengan mendokumentasikan pemberian obat melalui KIO, Apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dapat melacak dan menganalisis data terkait kesalahan pengobatan atau efek samping. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola, menerapkan tindakan korektif, dan meningkatkan sistem manajemen pengobatan secara keseluruhan. Oleh karena itu kami membuat Inovasi dengan judul "**KI FAR**" di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb Saanin Padang. Inovasi KIO ini memiliki keunggulan dalam pelayanan pemberian obat pasien.

Kartu instruksi ini telah terbukti menjadi alat yang sangat penting dalam memastikan keselamatan pasien, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi di antara tenaga kesehatan, merampingkan proses dan biaya, dan mengurangi risiko kesalahan pengobatan. Pemanfaatan KIO tidak diragukan lagi akan memainkan peran penting dalam pemberian instruksi obat yang aman dan efektif karena pelayanan kesehatan terus berkembang.